



RINGKASAN

EEP SOPIANA, Manajemen Pemberian Pakan Ayam Kampung Pembibit di Warso Unggul Gemilang Caringin Jawa Barat. *Feeding Management of Native Chicken Breeder at Warso Unggul Gemilang Caringin West Java*. Dibimbing oleh DANANG PRIYAMBODO.

Ayam kampung merupakan salah satu ternak yang diharapkan mampu mencukupi kebutuhan protein hewani di Indonesia, dikarenakan ayam kampung dapat menghasilkan daging dan telur. Selain itu, banyak dari masyarakat Indonesia menyukai daging ayam kampung, karena daging ayam kampung memiliki cita rasa yang khas dan menjadi daya tarik sendiri. Dengan adanya permintaan dan kebutuhan akan produk ayam kampung terutama daging, maka dibutuhkan ayam kampung yang berkualitas agar tercapai tujuan tersebut. Namun, ayam kampung memiliki produktivitas daging dan telur yang rendah, hal tersebut disebabkan faktor genetik yang masih alami dan sistem pemeliharaan yang masih dilakukan secara tradisional.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu, dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 sampai tanggal 30 April 2021. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Warso Unggul Gemilang yang bertempat di Kp. Bepak, Desa tangkil, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta keterampilan dalam manajemen pemeliharaan dan manajemen pemberian pakan ayam kampung secara baik dan benar, serta agar mahasiswa dapat mengaplikasikan dan mengetahui kondisi sesungguhnya di industri peternakan ayam kampung pembibit.

Warso Unggul Gemilang merupakan peternakan yang bergerak dibidang pembibitan ayam kampung. Jenis ayam yang dipelihara adalah ayam sentul. Sistem pemeliharaan dilakukan secara intensif dan tipe kandang yang digunakan adalah *Open house* (kandang terbuka).

Manajemen pemberian pakan di Warso Unggul Gemilang menggunakan 5 jenis pakan yaitu pakan periode *starter* menggunakan 2 jenis pakan yaitu umur 1 – 5 minggu menggunakan pakan dengan kode 290 *Crumble Layer Pre starter* dengan protein 21% dan umur 6 – 12 minggu menggunakan pakan dengan kode 292 *Crumble Layer Starter* dengan protein 20%. Pakan periode *grower* umur 13 – 18 minggu menggunakan pakan dengan kode 293 *Crumble Layer Grower* dengan protein 16%. Pakan periode *layer* menggunakan 2 jenis pakan yaitu umur 18 – 59 minggu menggunakan pakan dengan kode 295 *De heus* dengan protein 18% dan umur 59 – 80 minggu menggunakan pakan dengan kode CP51 *De heus* dengan protein 17%. Pakan tersebut diperoleh dari PT. Universal Agri Bisnisindo yang berada di Bantar Gebang, Bekasi. Bentuk pakan periode *starter* dan *grower* berbentuk *crumble* dan periode *layer* berbentuk *mash*. Pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari pada jam 07.00 WIB dan jam 13.30 WIB. Pemberian pakan pada periode *starter* dengan metode *ad libitum*, sedangkan untuk periode *grower* dan *layer* dengan metode *point feed*. Tempat pakan periode *starter* dan *grower* menggunakan *Baby chick feeder* dan *Hangging feeder*.

Kata kunci : Ayam kampung, jenis pakan, manajemen pemberian pakan